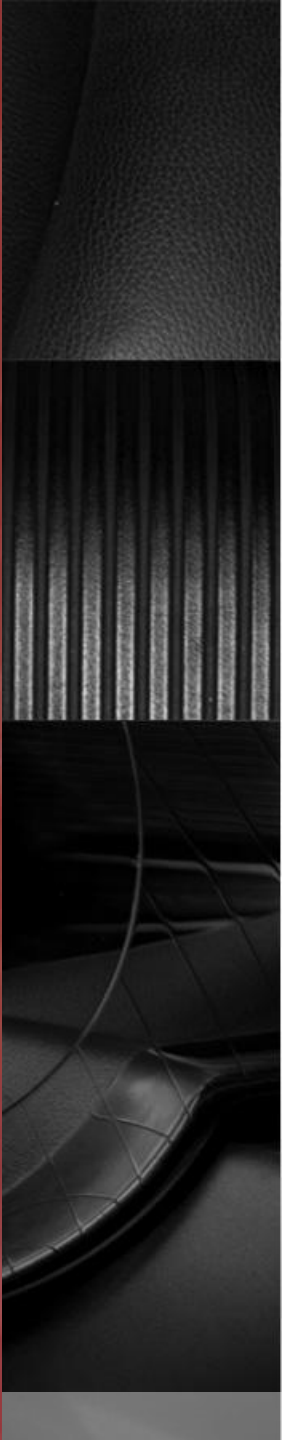


# Fase Perkembangan Ilmu Antropologi

Oleh : Tine A. Wulandari, S.I.Kom.





**Secara Universal**



```
graph TD; A[Fase Pertama, sebelum tahun 1800] --> B[Fase Kedua, pertengahan abad ke 19]; B --> C[Fase Ketiga, permulaan abad ke 20]; C --> D[Fase Keempat, sesudah tahun 1930];
```

Fase Pertama, sebelum tahun 1800

Fase Kedua, pertengahan abad ke 19

Fase Ketiga, permulaan abad ke 20

Fase Keempat, sesudah tahun 1930

## Fase Pertama, sebelum tahun 1800

- Akhir abad 15, bangsa Eropa melakukan perjalanan ke luar Benua Eropa sehingga terciptalah buku kisah perjalanannya (etnografi).
- Buku-buku tersebut memuat himpunan besar dan bahan pengetahuan berupa deskripsi tentang adat istiadat, susunan masyarakat, ciri-ciri fisik dari beraneka suku bangsa di Afrika, Asia, Oceania & penduduk pribumi Amerika.
- Tetapi, bahan etnografi tersebut masih kabur & dianggap aneh, sehingga menarik perhatian kalangan terpelajar di Eropa Barat pada abad 18 & timbul 3 sikap yang bertentangan terhadap bangsa pribumi tersebut
  - **Primitif**, orang Eropa yang memandang buruk Bangsa Pribumi menganggap mereka bukan manusia yang sebenarnya, melainkan keturunan Iblis, sehingga timbul istilah Savages (orang biadab/ganas) atau Primitives
  - **Murni**, orang Eropa yang memandang baik Bangsa Pribumi mengatakan bahwa mereka adalah contoh dari masyarakat yang masih murni
  - **Kaya Benda Etnik**, orang Eropa yang tertarik akan adat istiadat Bangsa Pribumi mulai mengumpulkan hasil kebudayaan dari Bangsa Pribumi.



## **Fase Kedua, pertengahan abad ke 20**

- Timbulnya karangan-karangan yang menyusun bahan etnologi tersebut berdasarkan cara berpikir evolusi masyarakat.
- Cara berpikir tersebut dirumuskan: “Masyarakat dan kebudayaan manusia telah berevolusi dengan sangat lambat dalam jangka waktu beribu-ribu tahun lamanya dari tingkat yang rendah melalui beberapa tingkat diantaranya, sampai ke tingkat yang tertinggi”.
- Bentuk masyarakat dengan kebudayaan tertinggi adalah seperti apa yang hidup di Eropa.

## **Fase Ketiga, permulaan abad ke 20**

- Negara-negara Eropa mulai menguasai/menjajah daerah-daerah primitif sehingga ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari bangsa-bangsa menjadi sangat penting untuk keperluan pemerintahan jajahan.
- Dalam fase ketiga ini, ilmu Antropologi menjadi ilmu praktis dengan tujuan “mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa di luar Eropa untuk kepentingan pemerintahan kolonial dan guna mendapat pengertian tentang masa kini yang kompleks”.



## Fase Keempat, setelah tahun 1930

- Ilmu antropologi mengalami perkembangan yang sangat luas, baik dalam hal bertambahnya bahan pengetahuan yang lebih teliti dan ketajaman metode-metode ilmiahnya.
- Pada masa ini ada 2 perubahan di dunia, yaitu :
  - Timbulnya antipati terhadap kolonialisme sesudah Perang Dunia II (PD II)
  - Cepat hilangnya bangsa primitif (karena pengaruh kebudayaan Eropa).

Hal ini membuat ilmu antropologi seolah-olah kehilangan lapangan & terdorong untuk mengembangkan lapangan penelitiannya dengan pokok & tujuan baru.

## ▪ Tahun 1951

50 ahli ilmu Antropologi dari Eropa & Amerika termasuk Uni Soviet mengadakan simposium internasional untuk meninjau & merumuskan tujuan pokok serta ruang lingkup ilmu Antropologi. Tidak hanya suku bangsa primitif di luar Eropa, tetapi beralih pada manusia di daerah pedesaan pada umumnya (Eropa & beberapa kota kecil di Amerika) ditinjau dari sudut kenanekaragaman fisik serta kebudayaannya.

## ▪ Ilmu Antropologi yang baru ini mempunyai tujuan :

- **Akademik**  
“Mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keanekaragaman bentuk fisiknya, masyarakat, serta kebudayaannya”.
- **Praktis**  
“Mempelajari manusia dalam kenanekaragaman masyarakat suku bangsa guna membangun masyarakat suku bangsa tersebut”.



The background of the slide features a series of concentric, wavy lines in shades of light blue, pink, and yellow, creating a sense of depth and movement. On the far left, there is a dark vertical strip containing a close-up of a car's interior, showing a black leather seat and a silver metal grille.

# **Perkembangan Ilmu Antropologi Di Indonesia**

## Sebelum PD II

- Di Indonesia terdapat Ilmu Antropologi Terapan yang disebut Indologie.
- Indologie adalah deskripsi bahasa, masyarakat, serta kebudayaan dari suku-suku bangsa Indonesia. Sehingga disebut juga Ilmu Bangsa-bangsa Indonesia.



# Setelah PD II

## **PENEITIAN AHLI ANTROPOLOGI BELANDA**

- G.J. Held, meneliti Suku Waropen, Pantai Timur Teluk Cendrawasih
- H.J. Burger, meneiliti perubahan struktur sosial di Jawa
- Di Belanda, Indologie sudah tidak ada lagi, kemudian muncul ilmu yang disebut Sosiologi Masyarakat Non Barat

## **PENELITIAN AHLI ANTROPOLOGI AMERIKA**

- Ilmuwan dari Universitas Cornell & Yale, berawal dari proyek penelitian Negara Asia Tenggara, misalnya penelitian tentang masyarakat desa & hukum adat.

## **PENEITIAN AHLI ANTROPOLOGI INDONESIA**

- Antropologi dikenal dengan sebutan Etnologi yaitu ilmu kolonial yang mempelajari aspek terbelakang & primitif dari Bangsa Indonesia.
- Antropologi tidak dihapuskan dari kurikulum pendidikan tetapi muncul kajian baru yang lebih melihat Indonesia ke depan yaitu Sosiologi Indonesia.